

Tinjauan Digital Leadership Dan Digital Transformation Berdasarkan Scoping Review

Enok Tuti Alawiah¹, Martinus Tukiran²

¹Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

²Universitas Pakuan, Indonesia

e-mail: ¹enok.etw@bsi.ac.id, ²martinus.tukiran@unpak.ac.id

Abstract

This article aims to conduct a review using Scoping Review in the journal The International Journal of Management Education which is a Q1 Scopus journal. The journals observed were 16 articles. The aim was to determine research trends related to Digital Leadership and Digital Transformation. The Scoping Review method uses PRISMA with steps, namely identifying the problem, searching for literature sources, selecting literature, compiling and producing results, and determining the article. The observation result is that much of the research was carried out in developed countries. Different patterns were found in 2020, 2021, 2022 and 2023 regarding Digital Leadership and Digital Transformation. The research focus is also diverse and reveals many facts about Digital Leadership and Digital Transformation.

Keywords: Digital Leadership, Digital Transformation, Digital Virtual Learning Environment, Scoping Review

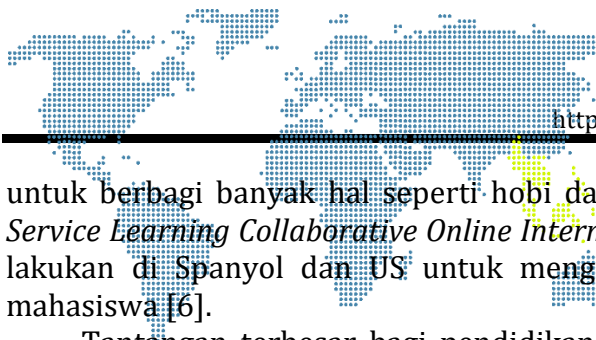
Abstrak

Artikel ini bertujuan melakukan tinjauan menggunakan Scoping Review pada jurnal The International Journal of Management Education yang merupakan jurnal Q1 Scopus. Jurnal yang diamati sebanyak 16 artikel. Tujuan dilakukan untuk mengetahui tren penelitian terkait dengan Digital Leadership dan Digital Transformation. Metode Scoping Review menggunakan PRISMA dengan Langkah yaitu identifikasi masalah, mencari sumber literatur, melakukan seleksi literatur, menyusun dan membuat hasil, dan menetapkan artikel. Hasil pengamatan bahwa penelitian banyak dilakukan di negara maju. Ditemukan pola yang berbeda di Tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 terkait Digital Leadership dan Digital Transformation. Fokus penelitian juga beragam dan mengungkapkan banyak fakta mengenai Digital Leadership dan Digital Transformation.

Kata kunci: Kepemimpinan Digital, Transformasi Digital, Lingkungan Pembelajaran Virtual Digital, Scop Review

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak besar dalam kehidupan manusia. Salah satu prioritas dalam organisasi adalah melakukan implementasi dalam penggunaan teknologi untuk bisnis dan pendidikan terutama ketika terjadi Pandemi Covid 19 dan *recovery* setelah terjadinya pandemi. Pertumbuhan teknologi informasi setelah pandemi mendukung pelaku bisnis untuk beralih ke digital [1]. Pendidikan tinggi harus menyadari perlunya menawarkan kompetensi khusus kepada siswa dalam penerapan teknologi informasi [2]. Pandemi Covid 19 menyebabkan perguruan tinggi harus menyesuaikan proses belajar dengan menggunakan platform digital [3]. Studi menyimpulkan bahwa penggunaan *blended learning* di perguruan tinggi menawarkan manfaat yang potensial dalam efisiensi proses pembelajaran bagi guru maupun siswa [4]. Penelitian menyebutkan bahwa siswa melakukan interaksi dalam komunitas dan gaya hidup dalam sosial media



untuk berbagi banyak hal seperti hobi dan gaya hidup [5]. Penelitian mengenai *Service Learning Collaborative Online International Learning (SL COIL)* project in di lakukan di Spanyol dan US untuk mengetahui tantangan keterampilan digital mahasiswa [6].

Tantangan terbesar bagi pendidikan adalah menyeimbangkan kemampuan akademik, praktik, teknis dan keterampilan kerja [7]. Menyiapkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa agar siap terjun ke dunia bisnis adalah tangan berat bagi institusi pendidikan. Perlu pengembangan keterampilan lebih lanjut agar siswa memiliki keterampilan digital dan penguasaan teknologi informasi [8].

Begitu pun dalam industri bisnis, sebagian besar perusahaan belum sepenuhnya siap menghadapi tantangan transformasi digital, seperti dalam hal inovasi yang bergerak sangat cepat, restrukturisasi proses bisnis, struktur organisasi, dan teknologi digital yang diperkenalkan ke organisasi dengan cepat [9]. Perubahan cepat yang timbul dari digitalisasi menghasilkan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam organisasi [10]. Hal ini membutuhkan kepemimpinan dan pemimpin untuk memanfaatkan peluang digital dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis agar dapat berhasil mengatasinya [11]. Meskipun aktivitas digitalisasi dan transformasi digital tampaknya berkaitan erat dengan keahlian pribadi para pemimpin dalam suatu organisasi, hanya ada sedikit pengetahuan yang tersedia saat ini mengenai penelitian yang menghubungkan digitalisasi dan kepemimpinan [12].

Hadirnya beberapa teknologi terobosan, seperti *Internet of Things (IoT)*, kecerdasan buatan (AI), *machine learning (ML)*, dan *big data analytic* telah memberikan dampak besar pada budaya organisasi, hubungan kerja, strategi, pekerjaan, gaya, dan struktur pemerintahan [13]. Dengan teknologi modern ini, organisasi selaras untuk melakukan proses transformasi digital, yang semakin intensif karena pandemi COVID-19 [14].

Transformasi digital dapat digambarkan sebagai peralihan organisasi ke big data, analitik, cloud, teknologi komunikasi seluler, dan platform media sosial untuk menyediakan barang dan jasa [15]. Transformasi digital dapat digambarkan sebagai peralihan organisasi ke big data, analitik, cloud, teknologi komunikasi seluler, dan platform media sosial untuk menyediakan barang dan jasa serta memungkinkan Perusahaan mencapai fleksibilitas yang besar dan efisien [15]. Untuk menggunakan teknologi modern yang mendorong transformasi tempat kerja digital, organisasi perlu mengembangkan kemampuan dinamis mereka, termasuk mengartikulasikan kebijakan tempat kerja digital yang dinamis, meningkatkan kemampuan TI, dan meningkatkan kemampuan inovasi dinamis di tempat kerja digital untuk mengatasi perubahan dan lingkungan bisnis [16].

Tujuan penelitian untuk melakukan tinjauan studi mengenai *Digital Leadership* dan *Digital Transformation* menggunakan metode *Scoping Review* yang bersumber dari *The International Journal of Management Education*. Penelitian dilakukan dalam penerbitan tahun 2020-2023. Dari hasil pencarian tersebut ditemukan 19 artikel dan kemudian dipilih lagi untuk menentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasilnya ditemukan 16 artikel yang sesuai. Tinjauan pustaka yang telah didapat lalu dianalisis dengan menggunakan PRISMA yaitu sintesis



pengetahuan dengan pendekatan sistematis untuk memetakan bukti, topik, identifikasi topik, teori terkait, sumber dan kesenjangan penelitian [17],

Penelitian menggunakan *Scoping Review* ini bertujuan untuk mengetahui tren penelitian mengenai tema *Digital Leadership* dan *Digital Transformation* dalam rentang waktu tahun 2020-2023, mengetahui variable-variabel paling sering digunakan dalam penelitian mengenai tema *Digital Leadership* dan *Digital Transformation*, dan negara mana yang sering melakukan penelitian mengenai tema *Digital Leadership* dan *Digital Transformation*.

Pengamatan ini fokus pada penelitian yang diterbitkan jurnal *The International Journal of Management Education*. Jurnal ini masuk kategori Q1 Scopus dan menyediakan forum pelaporan ilmiah dan diskusi tentang perkembangan seluruh aspek pengajaran dan pembelajaran dalam bisnis dan manajemen. Jurnal ini mempublikasikan penelitian reflektif yang menyatukan pedagogi dan teori pembelajaran manajemen; deskripsi pengajaran inovatif yang mencakup refleksi kritis terhadap implementasi dan hasil juga akan dipertimbangkan. ISSN online jurnal 2352-3565 dan Print ISSN: 1472-8117. Topik dalam jurnalnya adalah Education, Business, Management and Accounting (General), Economics, Econometrics and Finance (General). Nilai Impactnya 7.1 CiteScore dan 5.2 Impact Factor. Jurnal terindeks pada Scopus, Academic Journal Guide (Chartered Association of Business Schools) dan Social Sciences Citation Index. Jurnal terbit tiga kali dalam setahun pada bulan Maret, Juli dan November. Pertanyaan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana tren penelitian mengenai tema *Digital Leadership* dan *Digital Transformation* dalam rentang waktu tahun 2020-2023?
2. Bagaimana variable-variabel paling sering digunakan dalam penelitian mengenai tema *Digital Leadership* dan *Digital Transformation*?
3. Di negara mana penelitian mengenai tema *Digital Leadership* dan *Digital Transformation* ini sering dilakukan?

Implikasi dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mengenai tema *Digital Leadership* dan *Digital Transformation* dalam rentang waktu tahun 2020-2023. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui variable-variabel yang sering diteliti dalam tema penelitian dengan tema *Digital Leadership* dan *Digital Transformation* serta dapat digunakan untuk mengetahui tren penelitian lebih lanjut mengenai *Digital Leadership* dan *Digital Transformation*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan *Scoping review* yang dirancang dengan menggunakan PRISMA-ScR Checklist [17]. Tinjauan ini mengadopsi pendekatan Pernyataan PRISMA dengan cara melakukan pemilihan artikel, melakukan penyaringan artikel, dan melakukan analisis paper [18]. PRISMA atau *The Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* meliputi empat tahapan yaitu identifikasi masalah, mencari sumber literatur, melakukan seleksi literatur, Menyusun dan membuat hasil, dan menetapkan artikel [19].

Pencarian dilakukan dengan menggunakan framework yang direkomendasikan oleh Joanna Briggs Institute (JBI), yaitu Population, Concept and Context (PCC) [20]. Sumber data dilakukan berdasarkan pencarian pada *The International Journal of Management Education* dengan kelayakan yang diterapkan yaitu kriteria inklusi merupakan artikel jurnal, diterbitkan pada rentang tahun 2020-2023 dan memiliki *full text* serta *open access*.

Tabel 1. Format PCC

No	PCC Element	Keyword
1	Population	Employee, Student
2	Concept	Digital Leadership, Digital Transformation.
3	Context	Education and Organization

Adapun kriteria eksklusi apabila tidak relevan dengan tujuan penelitian. Dari hasil pencarian ditemukan 19 artikel namun artikel yang memenuhi kriteria kelayakan ditemukan sebanyak 16 artikel.

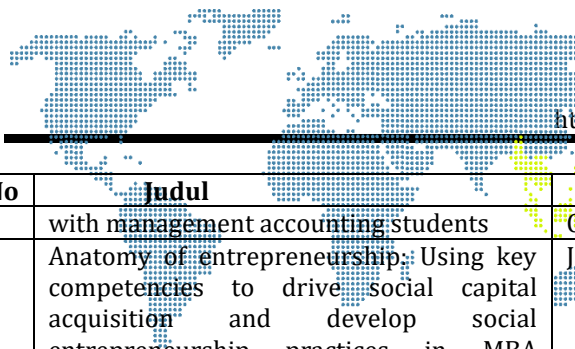
Tabel 2. Inklusi dan Eklusi

No	Kriteria	Keyword
1	Kriteria Inklusi	Semua kata kunci yang telah dipilih muncul di judul, abstrak, kata kunci dan full text
		Dipublikasikan di jurnal yang telah dipil
		Dipublikasikan dalam jangka waktu 4 tahun terakhir
		Artikel dalam bentuk jurnal
2	Kriteria Eksklusi	Semua kata kunci yang dipilih tetapi tidak muncul di judul, abstrak, kata kunci dan full text
		Buku, Esai, Editorial, Pendapat/Opini dalam diskusi

Instrumen penelitian ini adalah analisa konten yang relevan dengan topik yang digunakan yaitu jumlah publikasi dalam tahun, fokus riset, negara tempat kajian. Kemudian data yang telah dikumpulkan di sajikan dalam table.

Tabel 3. Jurnal yang di amati

No	Judul	Penulis	Volume
1	The best indycaster project: Analysing and understanding meaningful YouTube content, dialogue and commitment as part of responsible management education	Deike Schulz, Afke van der Woud, Jeroen Westhof	Volume 18 (2020) 100335
2	The effect of outing Team Building training on soft skills among MBA students	Henndy Ginting, Aulia Mahiranissa , Rudy Beki, Hary Febriansyah	Volume 18 (2020) 100423
3	The impact of visual narrative formats on women's entrepreneurship training	Elena Rivo-L'opez a, Jesús F. Lamp'on a, M'onica Villanueva-Villar a, Carla Míguez- Alvarez b	Volume 20 (2022) 100636
4	Business school capital and study choices in undergraduate education: A student-centred approach	Folajimi Ashiru, Ian Whitfield, Philip Warwick	Volume 20 (2022) 100633
5	The adoption of corporate social responsibility active learning methodology	Francisca Castilla-Polo, Ana Licer'an-Gutiérrez, M. del	Volume 20 (2022) 100613

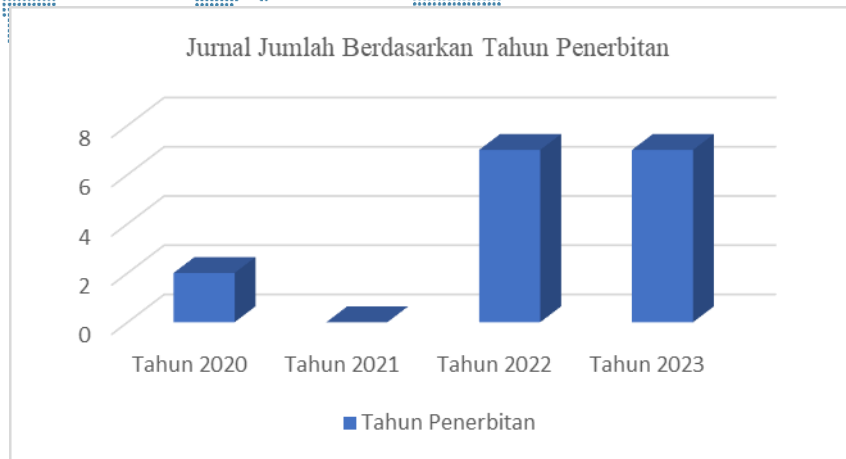


No	Judul	Penulis	Volume
	with management accounting students	Consuelo Ruiz-Rodríguez	
6	Anatomy of entrepreneurship: Using key competencies to drive social capital acquisition and develop social entrepreneurship practices in MBA education	Jackson Ver Steeg Jr	Volume 20 (2022) 100661
7	Utilisation of entrepreneurial experiences in student-driven mentoring processes	Ragnhild Nordeng Fauchald, Lise Aaboen, Dag Håkon Haneberg	Volume 20 (2022) 100651
8	Fostering student engagement in virtual entrepreneurship education environments	Stephen Knox	Volume 20 (2022) 100705
9	Relationships between locus of control, theory of planned behavior, and cyber entrepreneurial intention: The moderating role of cyber entrepreneurship education	Timmy H. Tseng, Yu-Min Wang, Hsin-Hui Lin, Shin-jeng Lin d, Yi-Shun Wang, Tung-Han Tsai	Volume 20 (2022) 100682
10	Analysis of sport management subjects in university Sports Sciences degrees in Spain Alberto	Alberto Vidal-Vilaplana , Cristian Gregori-Faus, David Parra-Camacho, María H. Gonz'alez-Serrano	Volume 21 (2023) 100771
11	The navigational challenges of a blended learning approach to teaching in business and management	Aron Truss, Valerie Anderson	Volume 21 (2023) 100733 Available
12	The relevance of entrepreneurial competences from a faculty and students' perspective: The role of consensus for the achievement of competences	Antonia M. García-Cabrera, Josefa D. Martín-Santana, María de la Cruz D'eniz-D'eniz, Sonia M. Suárez-Ortega, María Gracia García-Soto, Lucía Meli'an-Alzola	The International Journal of Management Education 21 (2023) 100774
13	The influence of personality on learning outcomes and attitudes: The case of discussants in the classroom	Carmina Fandos-Herrera, Julio Jim'enez-Martínez, Carlos Orús, Alfredo Pérez-Rueda, José Miguel Pina	Volume 21 (2023) 100754
14	A proposed methodology for mapping and ranking competencies that HRM graduates need	Eszter Bogd'any Gabriella Cserh'ati , Agnes Raffay-Danyi	Volume 21 (2023) 100789
15	Collaborative learning in management subjects to university students: A multi-level research to identify group profile, engagement and academic performance	J.P. Muñoz Miguel. C. Sim'on de Blas, F. Anguita Rodríguez, A.E. García Sipols	Volume 21 (2023) 100762
16	Business internships for bachelor's degrees at blended learning universities: A pilot study to assess the transition from hybrid studies to the workplace	Julio Navío-Marco, Cristina S'anchez-Figueroa, Arturo Gal'an	Volume 21 (2023) 100821

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paper yang dipublikasi Tahun 2020-2023 ditemukan bahwa terdapat penelitian mengenai konten yang di amati dan terdapat perbedaan pola penerbitan dalam setiap tahunnya. Penelitian tahun 2020 menerbitkan 2 paper yang relevan,

tahun 2021 tidak ada sama sekali, tahun 2022 dan tahun 2023 terdapat masing-masing 7 publikasi penelitian dengan jumlah 14 paper.



Gambar 1. Publikasi berdasarkan tahun penerbitan

Berdasarkan pengamatan tahun 2021 tidak ada paper yang dipublikasikan, besar kemungkinan hal ini terjadi karena situasi Pandemi Covid 19 yang sedang meningkat. Jika dilihat dari grafik di atas, tren penelitian mengalami peningkatan artinya merupakan penelitian yang mulai populer. Dan terjadi kekosongan penelitian dengan topik serupa di tahun 2021. Tahun 2021 belum ditemukan penelitian mengenai *Digital Leadership* di duga karena terkait dengan tingginya krisis dunia akibat pandemi [21].

Transparansi di era digital nampaknya menjadi aspek penting dalam *Digital Leadership*. Transparansi membantu para pemimpin untuk mengkomunikasikan kemajuan dan masalah yang jelas dalam menetapkan tujuan, sehingga memungkinkan anggota tim untuk memahami dampak pekerjaan mereka terhadap kinerja secara keseluruhan.

Digital Leadership penting untuk dipelajari karena tren digital saat ini turut mendorong pemimpin dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat dan mendorong perubahan (Jäckli & Meier, 2020). Mempelajari fenomena *Digital Leadership* merupakan hal yang relevan karena pentingnya hal tersebut bagi organisasi, karena transformasi digital mengharuskan para pemimpin untuk menemukan cara-cara baru untuk berkembang di masa ketidakpastian (Matzler et al., 2018).

Pengamatan dilakukan dengan mencari *keyword* yang memiliki tema *Digital Leadership* dan *Digital Transformation* menghasilkan beberapa artikel yang relevan. Berikut adalah variable-variabel yang sering dibahas berdasarkan pengamatan yang dilakukan:

Tabel 4. Variabel yang sering dibahas

Kriteria	Keyword
Digital Leadership	Communication
	Social capital

Kriteria	Keyword
Digital Transformation	Leadership
	Teamwork
	Motivation to Lead
	Work based learning
	Responsible management education
	Problem-based-learning
	Education for sustainable development
	Cyber entrepreneurship education
	Student engagement
	Enterpreneruship education
	Virtual learning environment
	Blended learning
	Innovative teaching
	Collaborative learning
	Computer support Collaborative learning
	Academic performance
	Hybrid universities
	Digital learning environment

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, penelitian banyak membahas mengevaluasi pengaruh *Outing Team-Building Training (OTBT)*, pengembangan *soft skill* dalam kerja tim, komunikasi, kepemimpinan, dan etika. Terdapat juga penelitian yang membahas mengenai kewirausahaan dan kepemimpinan serta tantangan dalam menghadapi transformasi digital. Terdapat juga penelitian mengenai blended learning, kajian mengenai pemanfaatan digital transformation dalam bidang Pendidikan, academic performance, hybrid universities, digital learning environment, innovative teaching dan kaitannya dengan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan aplikasi pembelajaran secara daring. Ditemukan penelitian yang membahas mengenai pandemi COVID-19 berdampak pada pendidikan kewirausahaan, teknologi pemanfaatan digital dalam Manajemen peluang dalam melakukan hal-hal yang terkait dengan proses pembelajaran serta Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dan kepemimpinan. Di beberapa artikel lain juga dikemukakan penelitian mengenai pembelajaran kolaboratif melalui yang di dukung komputer serta prestasi akademik. Kemudian berdasarkan sebaran negara, ditemukan data sebagai berikut:

Tabel 5. Sebaran Negara

No	Negara	Jumlah Paper
1	Eropa (Netherlands, Spain, UK, Hungary)	13
2	USA	1
3	Asia (Taiwan, Indonesia)	2
Jumlah		16

Berdasarkan pengamatan terhadap paper yang di amati diketahui bahwa ada 2 penelitian di Benua Eropa yang meliputi Netherlands yaitu penelian yang dilakukan oleh [5] dan [22]. Penelitian di negara Spanyol ditemukan paling banyak 5 yaitu penelitian oleh [23], [24], [25], [26], [27]. Penelitian di United Kingdom



sebanyak 4 oleh [28], [2], [3], dan [4]. Di Hungary terdapat 1 yaitu oleh [7]. Terdapat pula satu penelitian yang dilakukan di Benua Eropa [8]. Di USA ada 1 penelitian oleh [29]. Sedangkan di benua Asia ada 2 penelitian di negara Indonesia yaitu oleh [30] dan di Taiwan ada 1 penelitian oleh [1]. Jika dilihat dari tabel di atas ada 15 penelitian dilakukan di negara maju atau 93.75 persen di negara maju, semengntara sisanya 6.25 dilakukan di negara berkembang. Penelitian DL dan DT masih terbuka peluangnya untuk dilakukan di negara berkembang.

Berdasarkan pengamatan terhadap paper, ditemukan bahwa mayoritas penelitian menggunakan metode kuantitatif, kualitatif dan R&D. Tentu saja masing-masing metode penelitian ini memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Dalam pendekatan kualitatif, pola pikir yang digunakan adalah induktif dimana peneliti bertindak sebagai instrument penelitian. Data yang dihasilkan dianalisa untuk mendapatkan teori yang baru. Sedangkan penelitian kuantitatif bertujuan untuk membuktikan teori yang sudah ada dan dibuktikan dengan hipotesis [31].

Hal ini masih membuka celah untuk melakukan pendekatan lain dalam topik yang di amati misalnya dengan menggunakan mix method, dan metode yang lainnya untuk mendapatkan kebaruan dalam topik penelitian. Penelitian juga dapat menggunakan longitudinal dengan melakukan waktu pengambilan data fenomena atau sumber yang dilakukan dalam beberapa interval atau periode sehingga bersifat jangka panjang. Dalam studi longitudinal, variabel-variabel diukur secara berulang-ulang, mengarah ke observasi yang berkerumun dan memiliki korelasi [32]. Studi longitudinal juga memungkinkan dilakukan pengamatan berulang terhadap individu yang sama sepanjang waktu [33].

Sebagian besar penelitian *Digital Leadership* dan *Digital Transformation* dilakukan pada negara maju karena faktanya negara seperti Netherland, Spain, United Kingdom, USA, Taiwan, Hungary yang termasuk Benua Europe termasuk negara maju. Hanya satu penelitian yang mengamati fenomena yang terjadi di Indonesia sebagai negara berkembang. Perbandingan penelitian *Digital Leadership* dan *Digital Transformation* di negara berkembang masih sedikit, maka ini adalah peluang novelty dalam penelitian. Oleh karena itu, jika ada masa krisis serupa, maka penelitian dapat dilakukan mengenai *Digital Leadership* dan *Digital Transformation*. Saat ini metode yang di amati dalam artikel sebatas kualitatif, kuantitatif dan R&D. Hal ini menjadi peluang novelty untuk menggunakan metode lain seperti *mix method*, dan lain-lainnya.

Implikasi penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui fenomena yang terjadi dalam penelitian mengenai tema *Digital Leadership* dan *Digital Transformation* dalam rentang waktu tahun 2020-2023. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui variable-variabel yang sering diteliti dalam tema penelitian dengan tema *Digital Leadership* dan *Digital Transformation* dan tren penelitian yang sering dilakukan dengan menggunakan tema-teman tersebut. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui tren fenomena penelitian lebih lanjut mengenai *Digital Leadership* dan *Digital Transformation*.



4. SIMPULAN

Memberikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan sebagaimana dinyatakan dalam “Pendahuluan” akhirnya dapat diperoleh hasil dalam “Hasil dan Pembahasan”, sehingga terdapat kesesuaian. Selain itu dapat juga ditambahkan prospek pengembangan dari hasil penelitian dan aplikasi lebih jauh yang menjadi prospek kajian berikutnya. Penelitian mengenai tema *Digital Leadership* dan *Digital Transformation* dalam rentang waktu tahun 2020-2023 memperoleh 16 paper dengan jumlah 2 paper di tahun 2020, 7 paper di tahun 2022, dan 7 paper di tahun 2023. Pada tahun 2021 tidak ditemukan paper yang dipublikasi. Hal ini di duga karena krisis pandemi yang sedang terjadi di dunia. Hasil pengamatan dalam publikasi memperoleh fakta bahwa penelitian cenderung dilakukan di negara maju khususnya di Benua Eropa yaitu ditemukan di Netherland, Spain, United Kingdom, Hungary. Ada 2 penelitian di Benua Asia yaitu di Taiwan dan di Inonesia. Serta ditemukan 1 publikasi penelitian di USA. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap 16 publikasi artikel jurnal Scopus Q1 tersebut, ditemukan satu publikasi di Indonesia sebagai negara berkembang. Hal ini dapat dikembangkan menjadi novelty dalam penelitian untuk mengemukakan fenomena di negara berkembang. Dalam pengamatan ditemukan penelitian menggunakan metode kualitatif, kuantitatif, dan R&D sehingga dapat menjadi novelty untuk dikembangkan dengan melakukan pendekatan lain selain dari yang sudah dikemukakan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. H. Tseng, Y. M. Wang, H. H. Lin, S. jeng Lin, Y. S. Wang, and T. H. Tsai, “Relationships between locus of control, theory of planned behavior, and cyber entrepreneurial intention: The moderating role of cyber entrepreneurship education,” *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 20, no. 3, p. 100682, 2022, doi: 10.1016/j.ijme.2022.100682.
- [2] F. Castilla-Polo, A. Licerán-Gutiérrez, and M. a. de. C. Ruiz-Rodríguez, “The adoption of corporate social responsibility active learning methodology with management accounting students,” *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 20, no. 1, 2022, doi: 10.1016/j.ijme.2022.100613.
- [3] S. Knox, “Fostering student engagement in virtual entrepreneurship education environments,” *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 20, no. 3, p. 100705, 2022, doi: 10.1016/j.ijme.2022.100705.
- [4] A. Truss and V. Anderson, “The navigational challenges of a blended learning approach to teaching in business and management,” *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 21, no. 1, p. 100733, 2023, doi: 10.1016/j.ijme.2022.100733.
- [5] D. Schulz, A. van der Woud, and J. Westhof, “The best indycaster project: Analysing and understanding meaningful YouTube content, dialogue and commitment as part of responsible management education,” *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 18, no. 1, p. 100335, 2020, doi: 10.1016/j.ijme.2019.100335.
- [6] M. Ballesteros-Sola and N. Magomedova, “Impactful social entrepreneurship education: A US-Spanish service learning collaborative online international learning (COIL) project,” *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 21, no. 3, p. 100866, 2023, doi: 10.1016/j.ijme.2023.100866.
- [7] E. Bogdány, G. Cserhádi, and Á. Raffay-Danyi, “A proposed methodology for mapping and ranking competencies that HRM graduates need,” *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 21,

- no. 2, pp. 1–12, 2023, doi: 10.1016/j.ijme.2023.100789.
- [8] J. Navío-Marco, C. Sánchez-Figueroa, and A. Galán, “Business internships for bachelor’s degrees at blended learning universities: A pilot study to assess the transition from hybrid studies to the workplace,” *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 21, no. 2, 2023, doi: 10.1016/j.ijme.2023.100821.
 - [9] F. Almeida, J. Duarte Santos, and J. Augusto Monteiro, “The Challenges and Opportunities in the Digitalization of Companies in a Post-COVID-19 World,” *IEEE Eng. Manag. Rev.*, vol. 48, no. 3, pp. 97–103, 2020, doi: 10.1109/EMR.2020.3013206.
 - [10] S. Kraus, P. Jones, N. Kailer, A. Weinmann, N. Chaparro-Banegas, and N. Roig-Tierno, “Digital Transformation: An Overview of the Current State of the Art of Research,” *SAGE Open*, vol. 11, no. 3, 2021, doi: 10.1177/21582440211047576.
 - [11] H. Nalatissifa and Y. Ramdhani, “Sistem Penunjang Keputusan Menggunakan Metode Topsis Untuk Menentukan Kelayakan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH),” *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 19, no. 2, pp. 246–256, 2020, doi: 10.30812/matrik.v19i2.638.
 - [12] L. M. De Araujo, S. Priadana, V. Paramarta, and D. Sunarsi, “Digital leadership in business organizations: An overview,” *Int. J. Educ. Adm. Manag. Leadersh.*, vol. 2, no. 1, pp. 45–56, 2021.
 - [13] A. Bertello, M. L. A. M. Bogers, and P. De Bernardi, “Open innovation in the face of the COVID-19 grand challenge: insights from the Pan-European hackathon ‘EUvsVirus,’” *R D Manag.*, vol. 52, no. 2, pp. 178–192, 2022, doi: 10.1111/radm.12456.
 - [14] G. Fletcher and M. Gri, “Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ’ s public news and information ,” no. January, 2020.
 - [15] T. Saarikko, U. H. Westergren, and T. Blomquist, “Digital transformation: Five recommendations for the digitally conscious firm,” *Bus. Horiz.*, vol. 63, no. 6, pp. 825–839, 2020, doi: 10.1016/j.bushor.2020.07.005.
 - [16] S. D. Müller, H. Konzag, J. A. Nielsen, and H. B. Sandholt, “Digital transformation leadership competencies: A contingency approach,” *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 75, no. September 2023, 2024, doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2023.102734.
 - [17] J. McGowan *et al.*, “Reporting scoping reviews—PRISMA ScR extension,” *J. Clin. Epidemiol.*, vol. 123, pp. 177–179, 2020, doi: 10.1016/j.jclinepi.2020.03.016.
 - [18] T. K. F. Chiu, Q. Xia, X. Zhou, C. S. Chai, and M. Cheng, “Systematic literature review on opportunities, challenges, and future research recommendations of artificial intelligence in education,” *Comput. Educ. Artif. Intell.*, vol. 4, no. November 2022, p. 100118, 2023, doi: 10.1016/j.caeai.2022.100118.
 - [19] M. Pourkiaei and A. C. Romain, “Scoping review of indoor air quality indexes: Characterization and applications,” *J. Build. Eng.*, vol. 75, no. December 2022, 2023, doi: 10.1016/j.jobe.2023.106703.
 - [20] W. M. Dos Santos, S. R. Secoli, and V. A. de A. Püschel, “The Joanna Briggs Institute approach for systematic reviews,” *Rev. Lat. Am. Enfermagem*, vol. 26, p. e3074, 2018, doi: 10.1590/1518-8345.2885.3074.
 - [21] F. B. Tigre, C. Curado, and P. L. Henriques, “Digital Leadership: A Bibliometric Analysis,” *J. Leadersh. Organ. Stud.*, vol. 30, no. 1, pp. 40–70, 2023, doi: 10.1177/15480518221123132.
 - [22] J. Ver Steeg, “Anatomy of entrepreneurship: Using key competencies to drive social capital acquisition and develop social entrepreneurship practices in MBA

- education," *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 20, no. 3, p. 100661, 2022, doi: 10.1016/j.ijme.2022.100661.
- [23] E. Rivo-López, J. F. Lampón, M. Villanueva-Villar, and C. Míguez-Álvarez, "The impact of visual narrative formats on women's entrepreneurship training," *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 20, no. 2, 2022, doi: 10.1016/j.ijme.2022.100636.
- [24] A. Vidal-Vilaplana, C. Gregori-Faus, D. Parra-Camacho, and M. H. González-Serrano, "Analysis of sport management subjects in university Sports Sciences degrees in Spain," *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 21, no. 2, 2023, doi: 10.1016/j.ijme.2023.100771.
- [25] A. M. García-Cabrera, J. D. Martín-Santana, M. de la C. Déniz-Déniz, S. M. Suárez-Ortega, M. G. García-Soto, and L. Melián-Alzola, "The relevance of entrepreneurial competences from a faculty and students' perspective: The role of consensus for the achievement of competences," *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 21, no. 2, 2023, doi: 10.1016/j.ijme.2023.100774.
- [26] C. Fandos-Herrera, J. Jiménez-Martínez, C. Orús, A. Pérez-Rueda, and J. M. Pina, "The influence of personality on learning outcomes and attitudes: The case of discussants in the classroom," *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 21, no. 1, 2023, doi: 10.1016/j.ijme.2022.100754.
- [27] J. P. Muñoz Miguel, C. Simón de Blas, F. Anguita Rodríguez, and A. E. García Sipols, "Collaborative learning in management subjects to university students: A multi-level research to identify group profile, engagement and academic performance," *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 21, no. 1, 2023, doi: 10.1016/j.ijme.2022.100762.
- [28] F. Ashiru, I. Whitfield, and P. Warwick, "Business school capital and study choices in undergraduate education: A student-centred approach," *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 20, no. 2, p. 100633, 2022, doi: 10.1016/j.ijme.2022.100633.
- [29] R. N. Fauchald, L. Aaboen, and D. H. Haneberg, "Utilisation of entrepreneurial experiences in student-driven mentoring processes," *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 20, no. 2, p. 100651, 2022, doi: 10.1016/j.ijme.2022.100651.
- [30] H. Ginting, A. Mahiranissa, R. Bektı, and H. Febriansyah, "The effect of outing Team Building training on soft skills among MBA students," *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 18, no. 3, p. 100423, 2020, doi: 10.1016/j.ijme.2020.100423.
- [31] M. Tukiran, *Fondasi teori Manajemen*, 3rd ed. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2020.
- [32] J. Hu and S. Szymczak, "A review on longitudinal data analysis with random forest," *Brief. Bioinform.*, vol. 24, no. 2, pp. 1–11, 2023, doi: 10.1093/bib/bbad002.
- [33] C. Zheng, W. Y. Huang, S. Sheridan, C. H. P. Sit, X. K. Chen, and S. H. S. Wong, "Covid-19 Pandemic Brings A Sedentary Lifestyle in Young Adults," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 17, no. 17, pp. 1–11, 2020.